

Jumat, 5 Maret 2021

1. Terus naik, pembayaran klaim Covid-19 diperkirakan capai Rp 1 triliun
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 4-03-2021

KEUANGAN / ASURANSI

Terus naik, pembayaran klaim Covid-19 diperkirakan capai Rp 1 triliun

Kamis, 04 Maret 2021 / 19:08 WIB



ILUSTRASI. Pembayaran klaim asuransi untuk Covid-19 terus naik

Reporter: Ferrika Sari | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pembayaran klaim asuransi terkait Covid-19 terus bertambah. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan, klaim tersebut bisa mencapai angka triliunan rupiah hingga Februari 2021.

"Sampai Februari bisa sampai Rp 1 triliun, jumlah klaim yang dibayarkan oleh teman-teman di industri asuransi jiwa," kata Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu dalam diskusi daring yang diadakan AXA Mandiri, Kamis (4/3).

Sementara hingga Oktober 2020, secara industri total klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 642,90 miliar. Nilai itu berasal dari 8.800 pemegang polis. Pembayaran klaim tetap dijalankan perusahaan asuransi meski pemerintah menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi.

Ia menilai, masyarakat akan tetap mencari asuransi kesehatan walau pemerintah memberikan vaksin secara gratis. Alasannya, mereka membutuhkan perlindungan tambahan karena virus corona belum bisa hilang 100% walau sudah ada vaksin.

"Masyarakat sudah tahu, Covid-19 tidak bisa hilang karena sewaktu-waktu bisa terkena lagi. Jadi, ada sebagian masyarakat perlu penangan secara cepat, dan kamar perawatan VIP melalui asuransi komersial," jelas Togar.

Hingga saat ini, sudah banyak pemain asuransi memberikan perlindungan terhadap risiko Covid-19. Misalnya saja PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) memberikan layanan bagi nasabah terdiagnosa Covid-19 melalui produk asuransi kesehatan.

"Perkembangan asuransi kesehatan terkait Covid-19 cukup bagus. Kami membayarkan perawatan kepada nasabah sekitar Rp 500 juta yang merupakan bukti kami mampu melaksanakannya," kata Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kamdani.

Selain itu, perusahaan juga memasarkan produk unitlink dengan manfaat investasi sekaligus proteksi untuk mengcover Covid-19. Ini merupakan strategi AXA Mandiri memperkenalkan asuransi jiwa dan kesehatan kepada nasabah.

Sementara PT Avrist Assurance (Avrist) telah membayarkan klaim pasien Covid lebih dari Rp 6 miliar melalui produk asuransi kesehatan individu pada tahun lalu. Direktur Avrist Assurance Yasuo Sato menyebut, pembayaran klaim tersebut sebagai komitmen kepada nasabah.

Sejak beberapa tahun lalu, Avrist fokus pada produk asuransi tradisional seperti asuransi jiwa dan kesehatan. Produk tersebut berkontribusi lebih dari 98% dari premi Avrist hingga 2020.

Kontributor utama untuk pendapatan premi bruto Avrist Assurance berasal dari produk asuransi jiwa yaitu Avrist Prime Protection. Kemudian disusul dengan asuransi kesehatan seperti Avrist Prime Hospital & Surgical.

Dengan realisasi itu, Avrist optimistis bisnis asuransi kesehatan akan tumbuh positif di masa pandemi. Mengingat, masyarakat membutuhkan perlindungan kesehatan yang komprehensif untuk mengcover biaya pengobatan Covid-19 dibarengi pelayanan berbasis daring.

"Kebutuhan tersebut, kami jawab melalui produk Avrist Prime Hospital & Surgical dan Avrist Simple Start," tutupnya.

2. BNI Life Kembali Cairkan Klaim Nasabah Meninggal Karena Covid-19
Investor Daily, hal. 13 / 05-03-2021

BNI Life Kembali Cairkan Klaim Nasabah Meninggal karena Covid-19

JAKARTA – PT BNI Life Insurance membayarkan klaim kepada ahli waris nasabah yang meninggal karena Covid-19. Penyerahan simbolis pembayaran uang pertanggungan diserahkan langsung oleh *General Manager* Divisi SLN BNI Efrizal didampingi *Coordinator Regional Marketing Office* BNI Life Wilayah Jakarta Kota Ika Yulia, kepada Rahmat Magisya Akbar selaku ahli waris di kediaman nasabah, Kamis (25/2).

Ahli waris menerima uang pertanggungan sekitar Rp 124,4 Juta ini meru-

pakan manfaat dari produk asuransi Blife Hy-End Pro & Solusi Abadi Plus. "Proses pengajuan klaim yang cepat dan mudah serta penyampaian informasi yang sangat baik dari staf BNI Life, sangat mempermudah kami dalam mengajukan klaim dan kami puas dengan layanan yang diberikan oleh pihak BNI Life," terang Rahmat dalam keterangan tertulis, Rabu (3/3).

Sementara itu, Direktur Bisnis BNI Life Neny Asriany berharap uang pencairan klaim tersebut dapat mer-

ingankan duka keluarga dari nasabah yang meninggal dunia. Ini merupakan bukti komitmen BNI Life untuk terus menghadirkan perlindungan finansial bagi nasabah setia kami. BNI Life memastikan proses pembayaran hak ahli waris dilakukan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Di masa pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir, BNI Life hadirkan perlindungan optimal melalui produk asuransi BNI Life yang mengcover Covid-19," jelas Neny. (th)

3. 2020, BCA Life Bukukan Premi Rp 998 Miliar
Investor Daily, hal. 23 / 05-03-2021

2020, BCA Life Bukukan Premi Rp 998 Miliar

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) berhasil mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2020, dengan pendapatan premi sebesar Rp 998,85 miliar atau naik 18,9% dibandingkan tahun 2019.

BCA Life juga membukukan aset sebesar Rp 1.467,9 miliar atau naik 27,12% dibanding tahun 2019. Di tengah tekanan pandemi yang melanda hampir sepanjang tahun 2020, BCA Life mampu meraih laba komprehensif sebesar Rp 91,53 miliar, naik signifikan 612,02% dibanding tahun sebelumnya.

"Pertumbuhan ini sangat membanggakan bagi BCA Life," terang Presiden Direktur dan CEO BCA Life Rio Winardi dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily*, Rabu (3/3).

BCA Life tak hanya membukukan keuntungan saja tetapi juga telah memenuhi kewajiban kepada nasabah, antara lain pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp 441,78 miliar yang naik 89,29% dibanding tahun 2019, serta menjaga rasio pencapaian solvabilitas di atas batas minimum yang disyaratkan oleh OJK yaitu sebesar 535,06%.

Sedangkan cadangan teknis yang dimiliki oleh BCA Life mencapai Rp 885,58 miliar atau naik 30,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Meskipun pandemi mempengaruhi perekonomian secara makro, konsistensi dan kerja keras dari seluruh staf dan manajemen menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, yakni pertumbuhan premi dan laba di atas rata-rata industri," ucap Rio.

Menurut Rio, pertumbuhan tersebut tak lepas dari performa *multi channel* distribusi yang memberikan kontribusi pada pendapatan



Rio Winardi

premi, seperti *telemarketing*, *digital*, *bancassurance*, dan *corporate business*. Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk nasabah.

Sepanjang tahun 2020, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp 1.287,99 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp 73,28 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sebagian besar ditempatkan pada surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah, untuk membantu mendorong pembangunan berkelanjutan di negara ini.

Lebih lanjut Rio mengatakan, tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Indonesia dan dunia akibat pandemi Covid-19. Namun hal ini tidak menyurutkan BCA Life dalam menunjukkan komitmen kepada nasabah. Selama masa pandemi, jalur pemasaran beradaptasi baik secara operasional maupun proses bisnis. (ris)

BCA Life Cetak Pendapatan Premi Rp 998,85 Miliar

NERACA

Jakarta - BCA Life berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan kinerja keuangan yang positif. Dimana anak usaha dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) ini mampu mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp998,85 miliar atau naik sebesar 18,9% jika dibandingkan pada tahun 2019. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Selain itu, BCA Life juga membukukan aset sebesar Rp1.467,9 miliar atau naik 27,12% dibanding tahun 2019. Di tengah tekanan pandemi yang melanda hampir sepanjang tahun 2020, BCA Life mampu

meraih Laba komprehensif sebesar Rp91,53 miliar, naik sangat signifikan yaitu 612,02% dibanding tahun sebelumnya. "BCA Life tak hanya membukukan keuntungan saja tetapi juga telah memenuhi kewajiban kepada nasabah, antara lain pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp44-1,78 miliar yang naik 89,29% dibanding tahun 2019, serta menjaga rasio pencapaian solvabilitas di atas batas minimum yang disyaratkan oleh OJK, yaitu tercatat sebesar 535,06%," kata Rio Winardi, Presiden Direktur & CEO BCA Life.

Kemudian cadangan teknis yang dimiliki oleh BCA Life telah mencapai Rp885,58 miliar, naik 30,74% dibandingkan dengan

tahun sebelumnya. Meskipun pandemi mempengaruhi perekonomian secara makro, lanjut Rio, konsistensi dan kerja keras dari seluruh staf dan manajemen menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, yakni pertumbuhan premi dan laba di atas rata-rata industri.

Menurut Rio, pertumbuhan ini tak lepas dari performativitas multi channel distribusi yang memberikan kontribusi pada pendapatan premi, seperti telemarketing, digital, bancassurance, dan corporate business. Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi peren-

canaan keuangan yang tepat untuk nasabah.

Sepanjang tahun 2020, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp1.287,99 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp73,28 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sebagian besar ditempatkan pada surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah untuk membantumendorong pembangunan berkelanjutan di negara ini.

Kemudian dalam meningkatkan layanan di saat pandemi, perseroan mengoptimalkan jalur pemasaran online yang dimiliki. ●

bah!

■ KASUS ASABRI

Kejagung Menyita Aset Tersangka

JAKARTA. Mirip kasus Asuransi Jiwasraya, Kejaksaan Agung juga mengejar aset tersangka kasus PT Asabri. Penyitaan aset ini untuk mengejar kerugian negara.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung (Kejagung), Leonard Eben Ezer Simanjuntak mengatakan, penyitaan aset tersebut dilakukan karena tersangka diduga menyebabkan kerugian negara akibat kasus Asabri senilai Rp 23,73 triliun.

Ada tiga orang tersangka yang asetnya disita. *Pertama*, milik mantan Direktur Utama Asabri Sonny Widjaja. Kejaksaan menyita 17 unit bus milik Sonny. Jika asumsi harga satu bus Rp 1 miliar saja, total aset tersebut Rp 17 miliar.

Kedua, aset milik Komisaris Utama PT Trada Minera Tbk Heru Hidayat. Untuk aset atas nama Heru, jaksa menyita kapal tanker, mobil mewah dan lahan tambang nikel.

Ketiga, aset milik Direktur Utama PT Hanson International Tbk Benny Tjokrosaputro. Jaksa menyita sejumlah aset berupa tanah milik Bentjok.

Jaksa belum bisa menyebut nilai aset yang sudah disita. "Terhadap aset tersangka yang disita, akan dilakukan

penaksiran atau taksasi Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk diperhitungkan sebagai upaya penyelamatan kerugian keuangan negara," kata Leonard, Kamis (4/3). Jaksa memastikan terus mengejar aset para tersangka lain. Pelacakan aset baik yang berada di dalam negeri dan luar negeri.

Menariknya aset dua orang

tersangka kasus Jiwasraya yakni Heru dan Bentjok juga terus dicari. Kuasa hukum Heru, Kresna Hutauruk heran dengan jaksa yang mencari aset milik tersangka yang tidak ada kaitan dengan kasus. "Kami tidak tahu apa lagi yang dicari Kejagung," ujarnya.

Ferrka Sari

Daftar Aset Sitaan Milik Tersangka Kasus Asabri

1. Kapal tanker LNG Aquarius atas nama PT Hanochem Shipping
2. Satu unit mobil Ferrari Tipe F12 Berlinetta warna abu-abu metalik No. Polisi B 15 TRM
3. Lahan tambang nikel atas nama PT. Tiga Samudra Perkasa seluas 3.000 Ha
4. Lahan tambang nikel atas nama PT. Mahkota Nikel Indonesia seluas 10.000 Ha
5. Lahan tambang nikel atas nama PT. Tiga Samudra Nikel seluas 10.000 Ha
6. 17 Bus atas nama Sonny Widjaja
7. 155 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (berdasarkan akta jual beli), dengan luas total 343.461 m².
8. 566 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (berdasarkan Surat Pelepasan atau Pengakuan Hak (SPH) dengan luas seluruhnya 1.929.502 m².
9. 131 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan) atas nama PT. Harvest Time dengan luas total 1.838.639 m².
10. Dua bidang tanah yang terletak di Kota Batam (sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan) atas nama PT Mulia Manunggal Karsa dengan luas total 200.000 m².

Perkiraan Nilai: Masih dihitung

Sumber: Kejaksaan Agung

6. BCA Life Rilis Kinerja 2020

[Antaranews.com](https://www.antaranews.com/berita/1500888/bca-life-rilis-kinerja-2020) / 4-03-2021

BCA Life Rilis Kinerja 2020

© Kamis, 4 Maret 2021 07:15 WIB



Rio Winardi, Presiden Direktur & CEO BCA Life

Jakarta (Antara) - BCA Life berhasil mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2020. Pada penghujung tahun, berhasil mencatat Pendapatan Premi sebesar Rp998,85 miliar, naik sebesar 18,9% jika dibandingkan pada tahun 2019. BCA Life juga membukukan Aset sebesar Rp1.467,9 miliar atau naik 27,12% dibanding tahun 2019. Di tengah tekanan pandemi yang melanda hampir sepanjang tahun 2020, BCA Life mampu meraih Laba Komprehensif sebesar Rp91,53 miliar, naik sangat signifikan, yaitu 612,02% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sangat membanggakan bagi BCA Life.

BCA Life tak hanya membukukan keuntungan saja tetapi juga telah memenuhi kewajiban kepada nasabah, antara lain pembayaran Klaim dan Manfaat sebesar Rp441,78 miliar yang naik 89,29% dibanding tahun 2019, serta menjaga Rasio Pencapaian Solvabilitas di atas batas minimum yang disyaratkan oleh OJK, yaitu tercatat sebesar 535,06%. Sedangkan Cadangan Teknis yang dimiliki oleh BCA Life telah mencapai Rp885,58 miliar, naik 30,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Meskipun pandemi mempengaruhi perekonomian secara makro, konsistensi dan kerja keras dari seluruh staf dan manajemen menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, yakni pertumbuhan premi dan laba diatas rata-rata industri," ucap Rio Winardi, Presiden Direktur & CEO BCA Life.

Pertumbuhan ini tak lepas dari performa multichannel distribusi yang memberikan kontribusi pada pendapatan premi, seperti telemarketing, digital, bancassurance, dan corporate business. Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk nasabah.

Sepanjang tahun 2020, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp1.287,99 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp73,28 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sebagian besar ditempatkan pada surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah untuk membantu mendorong pembangunan berkelanjutan di negara ini.

BCA Life Lebih Dekat dengan Nasabah

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Indonesia dan dunia akibat pandemi COVID-19. Namun hal ini tidak menyurutkan BCA Life dalam menunjukkan komitmen kepada nasabah. Selama masa pandemi, jalur pemasaran beradaptasi baik secara operasional maupun proses bisnis. Sebagai contoh, jalur pemasaran bancassurance yang bekerja sama dengan Bank BCA menyapa nasabah melalui kantor cabang serta melalui teknologi online meeting dan webinar. Jalur pemasaran telemarketing juga menyesuaikan dengan penambahan area kerja untuk dapat mengoptimalkan kapasitas telemarketer yang diperbolehkan di call center, dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dalam penanganan pandemi.

Pada era pandemi yang memaksa orang harus menjaga jarak satu sama lain, BCA Life justru berupaya untuk lebih dekat dengan nasabah dengan memanfaatkan media digital dan internet di mana kebutuhan nasabah serta layanan dapat terpenuhi tanpa harus bertemu secara fisik.

Untuk menjawab kebutuhan itu BCA Life mengoptimalkan jalur pemasaran online yang dimiliki. Melalui portal mylifeguard.id, masyarakat yang ingin memiliki perlindungan asuransi jiwa yang terjangkau tanpa keluar rumah serta memberikan kepastian dalam perlindungan dapat dengan mudah membeli secara online.

Selama masa pandemi, sepanjang tahun 2020, BCA Life juga berpartisipasi dalam berbagai virtual event seperti KPR BCA Online Expo, Indonesia Knowledge Forum, dan Bulan Inklusi Keuangan OJK untuk tetap melakukan edukasi dan meningkatkan inklusi masyarakat pada produk dan layanan BCA Life.

BCA Life juga memiliki akun media sosial resmi yang sudah terverifikasi pada platform Facebook (@bcalifeid) dan Instagram (@bcalifeid) dan Twitter (@mybcalife). Akun media sosial ini ditujukan untuk memberikan informasi serta membangun kedekatan dengan netizen serta para nasabah. BCA Life berkomitmen menjawab setiap pertanyaan yang masuk ke dalam Direct Message pada setiap platform tersebut. Selain melalui media sosial, nasabah juga dapat menggunakan layanan seperti Halo BCA 1500888 dan Web Chat Halo BCA yang tersedia di bcalife.co.id dan mylifeguard.id.

"Kami akan terus berinovasi dan berimprovisasi agar kebutuhan proteksi setiap nasabah dapat kami penuhi dengan berbagai macam produk unggulan, serta menjaga service level layanan dengan standar yang tinggi agar nasabah puas", ungkap Rio.

Nasabah individu dan kumpulan juga bisa mendapatkan informasi polis yang dimiliki lewat aplikasi berbasis Android dan iOS. BCA Life Mobile Services memberikan layanan informasi polis, pengajuan perubahan data dan pengajuan klaim bagi nasabah individu. Selain itu, ada juga layanan aplikasi khusus untuk nasabah BCA Life Health Protection Services yang memberikan informasi klaim layanan kesehatan bagi peserta asuransi kesehatan kumpulan yang telah terdaftar. Aplikasi BCA Life Mobile Services dan Aplikasi BCA Life Health Protection Services tersedia di Google Play Store dan Apple App Store. Kedua aplikasi ini, merupakan solusi mudah dan cepat bagi nasabah dimasa pandemi. Dimana perkembangan teknologi, dapat membantu memudahkan layanan dimana saja dan kapan saja.

BCA Life Peduli di Masa Pandemi

Pada masa pandemi, BCA Life juga berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu berkontribusi dalam penanganan pandemi dalam bentuk donasi masker medis untuk tenaga medis yang disalurkan lewat PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) bersama dengan Grup BCA. Donasi masker ini dikirimkan langsung ke rumah sakit yang paling membutuhkan di Indonesia pada kuartal kedua tahun 2020.

BCA Life juga turut mendukung masyarakat akan pentingnya pencegahan penyebaran virus COVID-19 melalui artikel di website dan media sosial secara konsisten dan terus menerus. Edukasi ini diharapkan dapat membantu mengubah kebiasaan masyarakat untuk mengedepankan keselamatan dan kesehatan. Tercatat lebih dari 40 infografis dan artikel yang dibuat berkala setiap minggu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan penyebaran virus COVID-19, baik untuk karyawan dan tenaga pemasar BCA Life serta masyarakat umum.

Sebagai upaya untuk mendorong literasi keuangan, BCA Life juga secara aktif mendukung masyarakat melalui media digital, antara lain melalui webinar serta Instagram live dengan program BCARA Life yang mengangkat topik perencanaan keuangan dan asuransi setiap bulan. Program yang dimulai sejak bulan November 2020 menggandeng influencer yang cukup populer di kalangan netizen, antara lain Tyna Kanna Mirdad, David John Schaap, Chef Martin Praja dan Petra Sihombing. Diharapkan para influencer ini dapat menyampaikan pesan edukasi pentingnya asuransi dengan bahasa yang mudah diterima oleh masyarakat.

"Kami akan senantiasa mendukung pemerintah untuk terus meningkatkan kesadaran akan bahaya virus COVID-19 di Indonesia dan mendorong berjalannya program 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas), serta tetap terus melakukan edukasi perencanaan keuangan yang baik untuk seluruh masyarakat Indonesia. Kami percaya, masyarakat yang sehat dengan perencanaan keuangan yang matang, termasuk perlindungan jiwa, kesehatan dan kecelakaan yang cukup, akan membentuk masyarakat yang semakin maju," tutup Rio.

Tentang BCA Life

PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) adalah satu-satunya anak usaha PT Bank Central Asia, Tbk. yang memberikan layanan asuransi jiwa kepada seluruh masyarakat Indonesia. Dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat, BCA Life akan senantiasa berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada para nasabah. BCA Life akan berfokus pada 3 layanan asuransi jiwa, yaitu asuransi perlindungan (protection), asuransi plus tabungan (saving) dan asuransi kesehatan (health) melalui jalur telemarketing, bancassurance, corporate solution, credit life, digital dan agency. Kami berkomitmen untuk membangun produk asuransi yang inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Produk yang telah dipasarkan oleh BCA Life yaitu Credit Protection Prima, BCA Credit Life Protection, BCA Life Credit Protection, Credit Loan Protection, Asuransi Jiwa Kumpulan, Asuransi Kecelakaan Kumpulan, BCA Life Health Protection, Hospital 100% Refundable, Asuransi Jiwa Tahapan Berjangka, BCA Life Keluargaku, b-Save Accident Protection, BCA Life Heritage Protection (dengan 2 rider: BCA Life Payor Benefit dan BCA Life Waiver of Premium), Credit Life, Bima Proteksi Kesehatanku, BCA Life Proteksi Jiwa Optima, BCA Life Perlindungan Kritis Optima, BCA Life Purna Medis Optima, BCA Life Smart Accident, BCA Life Annuity Plan, BCA Life Accident Guard, BCA Life Protection Guard, BCA Life Pelindung Diri, BCA Life Pelindung Kecelakaan, dan BCA Life Legacy Protection.

Fokus utama BCA Life adalah berinovasi dalam penyediaan jasa asuransi jiwa kepada seluruh keluarga di Indonesia. BCA Life yakin bahwa dengan kualitas dan inovasi produk asuransi yang akan dikembangkan, BCA Life dapat mewujudkan visi menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional terkemuka di Indonesia, yang dikenal akan keunggulan pelayanan dan loyalitas nasabahnya. Didukung oleh para pemegang saham dan juga Bank BCA, BCA Life yakin dapat meraih pasar asuransi jiwa di Indonesia.

7. DPR desak pemerintah tuntaskan program restrukturisasi Jiwasraya
Antaraneews.com / 4-03-2021

DPR desak pemerintah tuntaskan program restrukturisasi Jiwasraya

© Kamis, 4 Maret 2021 19:12 WIB



Ilustrasi - Warga melintas di depan kantor Asuransi Jiwasraya, Jalan Juanda, Jakarta. ANTARA FOTO/Galih Pradipta/wsj.

“Restrukturisasi Jiwasraya merupakan bagian dari proses mencari jalan keluar yang terbaik”

Jakarta (ANTARA) - Pemerintah diminta segera menuntaskan penyelamatan polis melalui program restrukturisasi polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero), karena merupakan opsi terbaik ketimbang harus melakukan likuidasi perusahaan.

“Restrukturisasi Jiwasraya merupakan bagian dari proses mencari jalan keluar yang terbaik. Nantinya progres pelaksanaannya akan dievaluasi oleh Panja Komisi XI,” kata anggota Komisi XI DPR RI Hendrawan Supratikno dalam keterangannya di Jakarta, Kamis.

Menurutnya, para pemegang polis juga diminta tidak terprovokasi oleh aksi sejumlah oknum yang mendompleng nama nasabah Jiwasraya dalam beberapa waktu terakhir.

Hendrawan berpandangan, aksi yang dilakukan oleh sejumlah oknum yang di antaranya diketahui merupakan mantan agen Jiwasraya itu dinilai sarat kepentingan.

“Yang dilakukan mantan agen ini, kita belum jelas motifnya. Kasus Jiwasraya ini memang kompleks, ada masalah hukum, ekonomi, termasuk politik,” ujar Hendrawan.

Seperti diberitakan sebelumnya, Rabu (3/3) sejumlah nasabah dan mantan agen yang mengatasnamakan Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FNKJ) menemui Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP), Moeldoko.

Dalam pertemuan itu, mantan agen Jiwasraya bernama Ana Rustina meminta agar pemerintah tetap mempertahankan Jiwasraya agar nantinya Jiwasraya dapat membayar manfaat asuransi kepada pemegang polis.

Menanggapi audiensi tersebut, Moeldoko pun berencana memfasilitasi pertemuan FNKJ dengan pihak Kementerian BUMN dan manajemen Jiwasraya.

“Kami akan panggil terlebih dahulu Menteri BUMN dan manajemen Jiwasraya, agar bisa melihat permasalahan ini dari dua sisi. Setelah itu akan kami pertemuan dengan FNKJ untuk mencari solusi terbaik,” ujar Moeldoko.

8. Megaskandal Asabri Rp 23 T, Korupsi Terbesar dalam Sejarah RI [Cnnindonesia.com](https://cnnindonesia.com) / 4-03-2021

Megaskandal Asabri Rp 23 T, Korupsi Terbesar dalam Sejarah RI

MARKET - Syahrizal Sidik, CNBC Indonesia | 04 March 2021 17:00

SHARE |  

1. Megaskandal Asabri Rp 23 T, Korupsi Terbesar dalam Sejarah RI

< 1 dari 2 Halaman >



Foto: Jaksa Agung ST Burhanuddin (CNBC Indonesia/Ferry Sandi)

Jakarta, CNBC Indonesia - Pemerintah mencatat, berdasarkan data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) total kerugian negara sementara dari kasus dugaan korupsi pengelolaan dana investasi periode 2012-2019 di PT Asabri (Persero) masih menjadi yang terbesar di Indonesia yakni mencapai Rp 23,74 triliun atau rinciannya menembus Rp 23.739.936.916.742,58.

Jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan kasus perusahaan asuransi jiwa BUMN lainnya yakni PT Asuransi Jiwasraya (Persero) periode 2013-2018 dengan kerugian negara, juga berdasarkan hitungan BPK, mencapai Rp 16,8 triliun.

Besaran hitungan BPK ini beda tipis dengan proyeksi awal Kejaksaan Agung (Kejagung) atas kasus Jiwasraya yakni Rp 17 triliun. Dari jumlah Rp 16,8 triliun itu, terdiri dari kerugian investasi di saham Rp 4,65 triliun dan reksa dana Rp 12,16 triliun.

Kasus lain misalnya Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) tahun 1998, berdasarkan laporan audit investigatif BPK per Oktober 2018, terungkap bahwa kerugian negara dalam kasus ini mencapai angka Rp 4,58 triliun.

Jaksa Agung RI, Sanitiar (ST) Burhanuddin membeberkan kasus korupsi yang terjadi di Asabri saat ini memang merupakan kasus korupsi dengan kerugian terbesar di Indonesia, lebih tinggi dari kerugian Jiwasraya.

"Minta doanya, kasus Asabri ini kasus korupsi terbesar di Indonesia Rp 23,7 triliun, insya Allah beres, jadi saya tidak main-main di sini, dengan segala risiko saya harus tuntaskan," kata ST Burhanuddin, dalam wawancara di podcast bersama Deddy Corbuzier, dikutip Kamis (18/2/2020).

Sejauh ini, menurut Sanitiar, kasus korupsi yang cukup besar dan ternyata melibatkan orang-orang yang sama di kasus korupsi Asuransi Jiwasraya. Misalnya, Benny Tjokrosaputro atau Bentjok, Direktur Utama PT Hanson International Tbk (MYRX), dan Heru Hidayat, Komisaris Utama PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Keduanya juga ditetapkan sebagai tersangka di kasus korupsi Asabri.

Namun, ia berharap, dana nasabah milik para anggota TNI-Polri ini tak akan hilang. Kejaksaan terus gencar melakukan penelusuran aset milik para tersangka lainnya.

"Kalau kemarin [di kasus] Asuransi Jiwasraya [uang nasabah] bisa kembali, tapi ini kan ada yang pelakunya sama. Artinya sudah disita, kita akan lakukan aset tracing, insya Allah masih bisa," tutur Sanitiar.

Secara keseluruhan, untuk sementara, di kasus Asabri, ada sembilan tersangka yakni:

1. Mayjen Purn Adam Rachmat Damiri (ARD) sebagai Direktur Utama PT Asabri periode 2011-2016
2. Letjen Purn Sonny Widjaja (SW) sebagai Direktur Utama PT Asabri periode 2016-2020
3. Bachtiar Effendi (BE) sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asabri periode 2012-2015
4. Hari Setianto (HS) sebagai Direktur Investasi dan Keuangan PT Asabri periode 2013-2019
5. Ilham W Siregar (IWS) sebagai Kepala Divisi Investasi PT Asabri periode 2012-2017
6. Lukman Purnomosidi (LP) sebagai Presiden Direktur PT Prima Jaringan & Dirut PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP)
7. Heru Hidayat (HH) sebagai Presiden PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM)
8. Benny Tjokrosaputro (BT) atau Bentjok sebagai Komisaris PT Hanson International Tbk (MYRX)
9. Jimmy Sutopo (JS), Direktur PT Jakarta Emiten Investor Relationship

9. Nasabah Korban Jiwasraya Tolak Program Restrukturisasi
idxchannel.com / 4-03-2021

Nasabah Korban Jiwasraya Tolak Program Restrukturisasi

ECONOMICS • Shifa Nurhaliza • Kamis, 04 Maret 2021 14:00 WIB

Sejumlah nasabah korban asuransi Jiwasraya sepakat untuk menolak program restrukturisasi dalam rangka menyelamatkan polis asuransi Jiwasraya.



Nasabah Korban Jiwasraya Tolak Program Restrukturisasi. (Foto: MNC Media)

IDXChannel - Sejumlah nasabah korban asuransi Jiwasraya yang mewakili ribuan anggota forum nasabah korban Jiwasraya, pada Rabu (3/3/2021) pagi sepakat untuk menolak program restrukturisasi dalam rangka menyelamatkan polis asuransi Jiwasraya.

Program ini dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN.

Alasan penolakan ini karena program yang dikeluarkan dalam rangka penyelamatan polis asuransi dinilai justru membuat para korban menjadi semakin tertekan dan dirugikan. Seperti adanya **pemotongan dana pensiun** di setiap bulannya, di mana potongan itu berkisar 40% hingga 60% setiap bulannya.

"Kita sudah berupaya ke berbagai instansi pemerintah dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional. Semua yang dilakukan oleh Jiwasraya melanggar Undang-Undang Perlindungan Konsumen, kita juga sudah ke Menkopolkukam dan terakhir tatap muka dengan Pak Moeldoko," ungkap Ketua Forum Nasabah Korban Jiwasraya, Ana Rustiana, dalam program Market Opening IDX Channel, Kamis (4/3/2021).

Program restrukturisasi ini ditolak karena bukan kewajiban para nasabah untuk membantu penyelesaian kasus gagal bayar Jiwasraya, tapi itu adalah tugas dari pemerintah. Oleh karena itulah, Forum Korban Nasabah Jiwasraya secara tegas menolak program restrukturisasi yang kini dalam proses sosialisasi.

Para nasabah meminta, pemerintah membatalkan program tersebut. Para korban juga meminta Jiwasraya menghentikan sosialisasi yang berisikan ancaman kepada nasabah, serta juga menghentikan tindakan propaganda atau penggiringan opini mengenai restrukturisasi Jiwasraya.

"Para juga telah meminta kepada pihak KSP yakni meminta sosialisasi restrukturisasi dihentikan karena ada intimidasi ke nasabah, yang kedua kita minta Jiwasraya hentikan propaganda di ruang publik, ketiga kita minta pembayaran yang harusnya berjalan seperti pensiun bulanan tidak disandera lagi dan tetap dibayarkan, terakhir kita minta untuk membatalkan opsi restrukturisasi Jiwasraya dan mengkaji ulang program itu," tegasnya. (TYO)

SHARE



10. Gandeng BCA, AIA Upgrade AIA Vitality untuk Tangani Penyakit Serius

[Popbela.com](https://popbela.com) / 4-03-2021

Gandeng BCA, AIA Upgrade AIA Vitality untuk Tangani Penyakit Serius

Proteksi komprehensif untuk mencegah penyakit serius

4 Maret 2021



NIKEN ARI PRAYITNO

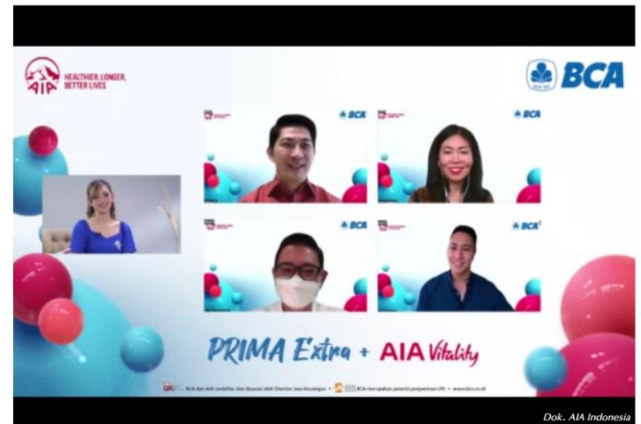


Beberapa bulan ke belakang, produk asuransi menjadi salah satu yang *hits* dan menjadi *trending topic* di kalangan millennial. Sebab, di masa pandemi seperti saat ini, penting memiliki asuransi kesehatan sebagai bentuk proteksi diri terhadap penyakit yang bisa menyerang tubuh kapan saja dan di mana saja.

Sebelum memiliki dan mulai mencari tahu tentang asuransi, tentu ada satu hal yang mengganjal di pikiranmu. Yakni, asuransi apa yang cocok buat pekerja usia produktif seperti kita?

Berkolaborasi dengan BCA, AIA punya jawaban atas pertanyaan kita ini. Simak, yuk!

BCA dan AIA berkolaborasi hadirkan inovasi produk *bancassurance* terbaru



PT Bank Central Asia (BCA) bekerja sama dengan PT AIA FINANCIAL (AIA) secara resmi meluncurkan inovasi produk *bancassurance* terbaru yaitu Proteksi Penyakit Kritis Maksima Extra (PRIMA Extra). Produk ini menjadi solusi komprehensif untuk membantu nasabah mengambil langkah pencegahan dan proteksi terhadap penyakit serius serta berbagai risiko yang ditimbulkannya.

PRIMA Extra dapat diintegrasikan dengan AIA Vitality, program health and wellness yang akan terhubung dengan layanan inti perlindungan jiwa AIA di Indonesia. Program AIA Vitality mencakup empat pilar untuk membantu nasabah fokus dengan perjalanan mereka mewujudkan hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik: *Eat Well, Move Well, Think Well dan Plan Well*.

"PRIMA Extra merupakan wujud komitmen AIA dalam membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. PRIMA Extra diharapkan dapat memberikan proteksi lebih untuk masyarakat termasuk mereka yang dalam usia produktif. Di tengah pandemi yang belum usai, kita juga dihadapkan dengan fakta bahwa penyakit serius masih menjadi kekhawatiran besar akibat gaya hidup yang tidak sehat," ungkap Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy dalam konferensi pers yang diselenggarakan secara virtual pada 25 Februari 2021 lalu.

11. Anggota Komisi XI Nilai Restrukturisasi Jiwasraya Jalan Keluar Terbaik
[Tribunnews.com](https://tribunnews.com) / 4-03-2021

Kasus Jiwasraya

Anggota Komisi XI Nilai Restrukturisasi Jiwasraya Jalan Keluar Terbaik

Kamis, 4 Maret 2021 20:31 WIB



Politikus PDIP Hendrawan Supratikno



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Vincentius Jyestha

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Anggota Komisi XI DPR RI [Hendrawan Supratikno](#) menilai program restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menjadi jalan keluar terbaik untuk menyelamatkan dana pemegang polis.

Oleh sebab itu, dia meminta supaya pemegang polis tidak terprovokasi untuk tidak mengikuti program restrukturisasi.

Hendrawan mengatakan restrukturisasi menjadi jalan keluar terbaik ketimbang perusahaan Jiwasraya harus dilikuidasi, karena tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah.

"Restrukturisasi itu merupakan bagian dari proses mencari jalan keluar yang terbaik. Nantinya progres pelaksanaannya nanti akan dievaluasi oleh Panja Komisi XI," ujar Hendrawan, kepada wartawan, Kamis (4/3/2021).

Maka dari itu, Hendrawan meminta supaya pemegang polis untuk tidak mudah terprovokasi oleh aksi sejumlah oknum yang menolak adanya restrukturisasi.

Hendrawan justru melihat penolakan yang dilakukan oleh sejumlah oknum ternyata diantaranya diketahui merupakan mantan agen Jiwasraya dan sarat akan kepentingan.

Diketahui, sejumlah nasabah dan mantan agen yang mengatasnamakan Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FNKJ) menemui Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko, pada Rabu (3/3).

Dalam pertemuan itu, mantan agen Jiwasraya bernama Ana Rustina meminta agar pemerintah tetap mempertahankan Jiwasraya. Dengan demikian, nantinya Jiwasraya dapat membayar manfaat asuransi kepada pemegang polis.

"Yang dilakukan mantan agen ini, kita belum jelas motifnya. Tapi memang kasus jiwasraya ini kompleks, ada masalah hukum, ekonomi, termasuk politik," jelas Hendrawan.

Tags Anggota Komisi XI DPR RI [Hendrawan Supratikno](#)
[korban Jiwasraya](#)

12. (Foto) Industri Asuransi Jiwa
Investor Daily, hal. 23 / 05-03-2021

Beritasatu Photo/Uthman AR



Industri Asuransi Jiwa

Petugas melayani nasabah di kantor AXA di Jakarta, belum lama ini. Industri asuransi jiwa membukukan pendapatan premi mencapai Rp 19,09 triliun atau melesat 25,12% secara *year on year* (yoy) per Januari 2021. Pencapaian itu disebut sebagai indikator awal kinerja asuransi jiwa tumbuh lebih baik di tahun ini.